

**PROSEDUR ADMINISTRASI DALAM PENGURUSAN KARTU  
KELUARGA DI KABUPATEN  
FAKFAK**



**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2025**

**PROSEDUR ADMINISTRASI DALAM PENGURUSAN KARTU  
KELUARGA DI KABUPATEN  
FAKFAK**



**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PROJEK AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Pentus Tigigweria

**NIM** : 2215713047

**Prodi/Jurusan** : Administrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah projek akhir saya dengan judul "Prosedur Administrasi Dalam pengurusan Kartu Keluarga di Kabupaten Fakfak" Adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini juga saya menyatakan bahwa dalam naskah Projek Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah di ajukan untuk mendapat gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Projek Akhir ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 17 September 2025

Yang menyatakan,



Pentus Tigigweria

NIM. 2215713047

## Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa. Atas rahmat-Nya, Laporan Proyek Akhir ini dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan salah satu tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan D3 Administrasi Bisnis, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban selama perkuliahan di Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan maupun materi laporan ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan laporan ini. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih tak terhingga kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan laporan ini, khususnya:

1. Bapak I Nyoman Abdi,SE.,M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang sudah mengizinkan penulis untuk menempuh perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi,SE.,MBA,Ph.D selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis yang sudah memberikan penulis kesempatan untuk bergabung dan belajar di Jurusan Administrasi Bisnis.
3. Bapak I Made Widiantara,S.Psi.,M.Psi sebagai Kepala Prodi D3 Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang memberikan banyak masukan serta semangat untuk mahasiswa/ I D3 Administrasi Bisnis selama proses penyelesaian Tugas Akhir .
4. Ibu Kadek Cahya dewi,S.T.,M.Cs selaku dosen pembimbing I yang sudah banyak membantu selama penyusunan Tugas Akhir.
5. Bapak Drs.I Gusti Ngurah Sanjaya,MM selaku dosen pembimbing kerja lapangan sekaligus,Dosen Pembimbing II Serta dosen penguji 1 saya yang sudah banyak membantu selama penyusunan Tugas Akhir ini.

6. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi,SE, MBA,Ph.D Selaku Dosen Penguji 2 Yang Telah Memberikan Banyak Masukan Dalam Penulisan Tugas Akhir Ini.
7. Bapak Upaya Wiguna Eka Saputra, S.Ak., M.M. Selaku Dosen Penguji 3 Yang Telah Memberikan Banyak Masukan Juga Dalam Penulisan Tugas Akhir Ini.
8. Semua Dosen,Politeknik Negeri Bali Terlebih Khususnya Dosen Jurusan Administrasi Bisnis
9. Bapak Samad Hindom,S.Sos, M.Si Selaku Kepala Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak,Yang telah memperbolehkan saya untuk Melakukan Magang Kerja Lapangan Di Kantor Dukcapil Kabupaten Fakfak.
- 10.Bapak La Jana,S.T, M.T Selaku Pembimbing Lapangan Magang Kerja Di Kantor Dukcapil Kabupaten Fakfak.
- 11.Semua Pegawai Kantor Dukcapil Kabupaten Fakfak.
- 12.Orang tua yang selalu mendukung dalam pembuatan tugas akhir ini.
- 13.Semua teman-teman seangkatan tahun 2022 yang membantu mendukung Pembuatan Tugas Akhir Ini.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Terimakasih Banyak Tuhan Yesus Memberkati.

JURISAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

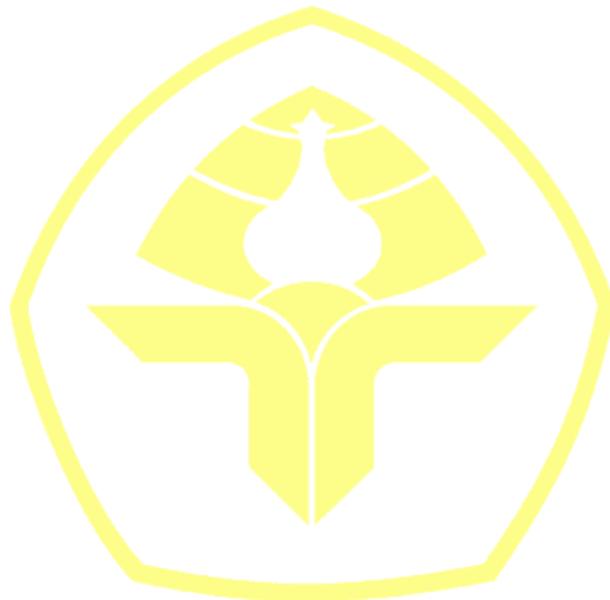
Penulis

  
Pentus Tigigweria

## Daftar Tabel

Tabel 2.2 Standar Komponen Prosedur Dalam Pengurusan KK.....1

Tabel 4.1 Kebijakan Pemerintah Dalam Prosedur Pengurusan KK.....2



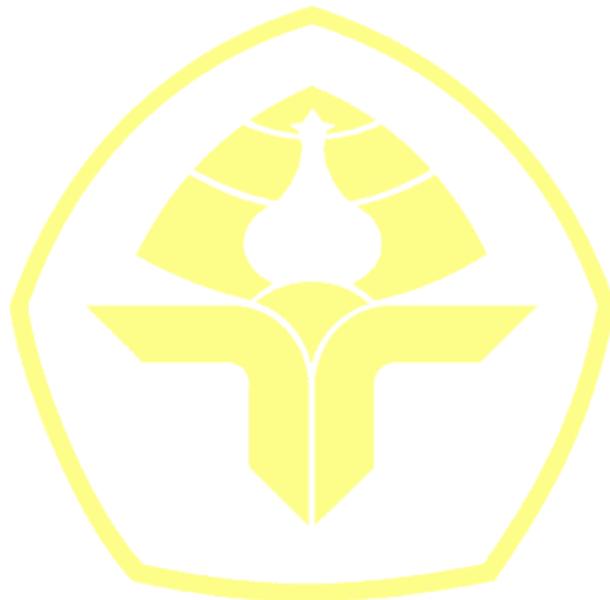
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Gambar.....	ii
Daftar Tabel .....	iii
Daftar Isi .....	iii
BAB 1 .....	iv
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Maksud dan Tujuan.....	3
D. Kegunaan Penelitian.....	3
E. Metode Penelitian.....	4
1. Pendekatan Penelitian.....	4
2. Jenis Penelitian.....	5
3. Lokasi Penelitian .....	5
4. Teknik Penarikan Sampel.....	6
5. Jenis dan Sumber Data.....	6
6. Teknik Pengumpulan Data.....	7
7. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	8
BAB 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LANDASAN TEORI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Tujuan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Kartu Keluarga .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Dasar Hukum .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Administrasi Pelayanan Publik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Kerangka Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Kerangka Konseptual .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB 3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambaran Umum Dukcapil Fakfak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

A.	Sejarah Singkat Dukcapil Fakfak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B.	Visi dan Misi Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C.	Struktur Organisasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HASIL DAN PEMBAHASAN	.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A.	Kebijakan Pemerintah dalam Prosedur Pengurusan KK di Dukcapil Kabupaten Fakfak. ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B.	Kendala-Kendala dalam Pelaksanaan Administrasi dalam Pengurusan Kartu Keluarga .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.	Akuntabilitas Pelayanan Pengurusan Kartu Keluarga pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Fakfak	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.	Pembiayaan dalam Pelayanan Pengurusan Kartu keluarga pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Fakfak	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.	Produk Pelayanan Pengurusan Kartu Keluarga di Kabupaten Fakfak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.	Kesamaan Hak Pelayanan Pembuatan Kartu Keluarga pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Fakfak.	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.	Keseimbangan Hak dan Kewajiban Pelayanan Pembuatan Kartu Keluarga pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Fakfak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C.	Rekomendasi Meningkatkan Pengurusan KK. ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.	Digitalisasi Proses Pelayanan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.	Peningkatan Kapasitas SDM di Kabupaten Fakfak	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.	Perbaikan Infrastruktur Pendukung .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V	.....	10
PENUTUP	.....	10
A.	Kesimpulan.....	10

B. Saran-Saran .....	11
DAFTAR PUSTAKA .....	13



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kartu Keluarga merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki setiap keluarga di Indonesia, berfungsi sebagai bukti sah status susunan keluarga, hubungan antar anggota keluarga, serta sebagai dasar pengurusan dokumen administrasi lainnya. Keberadaan kartu keluarga menjadi sangat vital karena digunakan dalam berbagai keperluan, antara lain pembuatan kartu tanda penduduk, akta kelahiran, akta perkawinan, bahkan akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian, prosedur administrasi dalam pengurusan kartu keluarga harus dilakukan secara tertib, jelas, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seiring dengan semakin tingginya kebutuhan masyarakat akan pelayanan publik yang cepat, tepat, dan transparan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kabupaten Fakfak dituntut untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan, khususnya dalam hal pengurusan kartu keluarga.

Pelayanan administrasi kependudukan di Kabupaten Fakfak menjadi bagian penting dalam upaya penataan data penduduk yang akurat dan terpercaya. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Fakfak menegaskan komitmennya untuk menyelenggarakan layanan sesuai standar yang ditetapkan melalui maklumat pelayanan, yang mengandung jaminan akan konsekuensi hukum jika standar tersebut tidak dipenuhi sebuah bentuk tanggung jawab terhadap kualitas pelayanan publik kepada masyarakat setempat. Kebijakan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, tetapi juga menjadi bagian dari upaya memperkuat sistem administrasi kependudukan yang tertib dan akurat. Dengan memperhatikan prinsip kemudahan, kecepatan, dan

keterjangkauan, Kabupaten Fakfak berupaya memberikan layanan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat, sekaligus mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang lebih baik melalui data kependudukan yang valid dan mutakhir. Namun pada kenyataannya, proses administrasi ini masih menghadapi berbagai kendala di lapangan. Masih banyak masyarakat yang belum memahami persyaratan dan prosedur yang ditetapkan, sehingga sering kali dokumen permohonan mereka dinyatakan tidak lengkap atau tidak sesuai, yang berakibat pada lamanya proses penerbitan kartu keluarga. Proses pelayanan administrasi kependudukan khususnya penerbitan kartu keluarga tertuang dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan. Kartu Keluarga adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga serta identitas anggota keluarga. Penduduk warga negara Indonesia dan orang asing yang memiliki izin tinggal tetap wajib melaporkan susunan keluarganya kepada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil melalui kepala desa atau lurah dan camat.

Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana, jumlah petugas yang terbatas, serta tingkat literasi masyarakat terkait administrasi kependudukan di Kabupaten Fakfak juga menjadi tantangan tersendiri dalam optimalisasi pelayanan penerbitan kartu keluarga. Hal ini tidak jarang memicu keluhan masyarakat, munculnya antrean panjang, bahkan potensi praktik maladministrasi. Kondisi ini tentunya harus segera diatasi agar prinsip pelayanan publik yang prima, akuntabel, dan berkeadilan dapat terwujud. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian dan analisis yang mendalam mengenai bagaimana prosedur administrasi dalam pengurusan kartu keluarga di Kantor Dukcapil Kabupaten Fakfak dilaksanakan, hambatan apa saja yang muncul, serta bagaimana solusi atau upaya perbaikan yang dapat diterapkan. Dengan demikian, laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif berupa masukan dan rekomendasi untuk mendukung penyempurnaan prosedur pelayanan administrasi kependudukan, khususnya dalam penerbitan kartu keluarga di

Kabupaten Fakfak. Berdasarkan kasus tersebut Penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “**Prosedur Administrasi dalam Pengurusan Kartu Keluarga di Kabupaten Fakfak**” Dengan informasi yang tersedia dapat mengatasi masalah yang terjadi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur administrasi dalam pengurusan kartu keluarga di kabupaten fakfak?
2. Apa saja Kendala -Kendala Dalam Prosedur Pengurusan Kartu Keluarga.?
3. Bagaimana rekomendasi optimalisasi dalam rangka meningkatkan pelayanan administrasi pengurusan kartu keluarga di kabupaten fakfak?

## **C. Maksud dan Tujuan**

Adapun maksud tujuan dari penulisan laporan tugas akhir terkait Prosedur administrasi dalam pengurusan kartu keluarga di kabupaten fakfak adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan memahami prosedur administrasi dalam pengurusan Kartu Keluarga di Kantor Dukcapil Kabupaten Fakfak.
2. Untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang muncul dalam proses pelayanan administrasi pengurusan Kartu Keluarga.
3. Untuk menganalisis upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelayanan administrasi dalam pengurusan Kartu Keluarga di Kabupaten Fakfak.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian merujuk pada kontribusi positif atau dampak yang dihasilkan dari suatu kegiatan penelitian. Manfaat ini tidak hanya terbatas pada dunia akademis, tetapi juga berdampak luas pada berbagai aspek kehidupan.

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi akademik untuk mengembangkan kajian di bidang administrasi publik, khususnya terkait prosedur pelayanan administrasi kependudukan.
- b. Memberikan kontribusi literatur mengenai prosedur administrasi pengurusan Kartu Keluarga di tingkat daerah.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan dan rekomendasi perbaikan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak agar pelayanan administrasi pengurusan Kartu Keluarga berjalan lebih efektif dan efisien.
- b. Memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait prosedur dan tata cara pengurusan Kartu Keluarga secara lebih jelas dan sistematis

## E. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Sugiyono (2017) berpendapat bahwa metode penelitian adalah suatu cara yang didasarkan pada prinsip-prinsip keilmuan seperti rasional, empiris, dan sistematis untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam proses penelitian, data yang diperoleh harus bersifat empiris dan dapat diamati oleh indera manusia serta memiliki kriteria valid tertentu. Oleh karena itu, penting untuk memilih metode penelitian yang sesuai dengan jenis penelitian yang ingin dilakukan untuk memastikan hasil yang sesungguhnya di lapangan. Metode penelitian yang dipilih juga harus memperhatikan tujuan dan kegunaan tertentu dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Moleong (2017:6) menyatakan bahwa, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami keseluruhan peristiwa yang terkait

dengan sikap, persepsi, motivasi, tindakan, dan faktor lain yang dialami oleh subjek penelitian. Hal ini dilakukan melalui deskripsi menggunakan berbagai macam metode alamiah pada konteks yang alami. Sementara itu, Hendryadi et al. (2019:218) menyatakan, penelitian kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan secara natural atau alami yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dalam situasi yang alami. Dalam penelitian kualitatif, peneliti membuat suatu ilustrasi yang kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti akan memperoleh gambaran yang komprehensif tentang fenomena sosial yang sedang diteliti.

## **2. Jenis Penelitian**

Dari perspektif sifat desain penelitian, penelitian pada hakikatnya bersifat deskriptif, yaitu penelitian bukan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, tetapi hanya untuk menggambarkan tentang apa suatu variabel, gejala, atau situasi. Oleh karena itu, laporan survei akan berisi kutipan data untuk menguraikan bagaimana laporan tersebut disajikan. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan di tempat, foto, file pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Untuk itu, penulis bermaksud mendeskripsikan kualitas pelayanan kartu keluarga yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil).

## **3. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan oleh penulis mulai 1 Agustus tahun 2024 hingga selesai 1 Februari 2025. Lokasi penelitian mencakup Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Fakfak yang beralamat di Jl. Christina Martha Tiahahu, Kelurahan Wagom, Distrik Pariwari, Kabupaten Fakfak, Provinsi Papua Barat.

Fokus penelitian ada pada pemerintahan di lingkungan Kabupaten Fakfak, khususnya terkait penyelenggaraan kartu keluarga.

#### **4. Teknik Penarikan Sampel**

Syarat utama dalam pengambilan sampel yang baik adalah harus representatif (mewakili) dan memiliki jumlah yang memadai sesuai ketentuan. Hal ini merujuk pada pendapat Suhartono (2008:58). Dalam penelitian ini, Kepala Seksi Pemerintahan, Sekretaris Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, serta pegawai Seksi Pemerintahan dipili sebagai sampel menggunakan metode sensus, di mana seluruh populasi yang relevan dijadikan sampel, berjumlah 6 orang. Sementara itu, untuk masyarakat yang mengurus kartu keluarga, digunakan metode accidental sampling. Metode ini memiliki pendekatan pemilihan sampel berdasarkan individu yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan dianggap sesuai untuk menjadi sampel penelitian.

#### **5. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data dan informasi yang secara langsung dikumpulkan serta diolah oleh penulis dari objek penelitian, yakni para responden. Data ini berhubungan erat dengan isu yang menjadi fokus penelitian, termasuk informasi mengenai pelaksanaan pelayanan penerbitan Kartu Keluarga di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak.
- b. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan sebagai pendukung untuk mencapai tujuan penelitian ini. Data tersebut dapat diperoleh melalui studi literatur maupun sumber lain, seperti informasi dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Fakfak. Bentuk data yang dimaksud meliputi: Informasi

terkait jumlah penduduk di Kabupaten Fakfak Dan Profil lengkap Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi langkah penting dalam menyelesaikan masalah tertentu. Dalam penelitian ini, data yang diperlukan akan diperoleh melalui penerapan teknik pengumpulan data berikut :

### a. Observasi

Observasi merujuk pada kegiatan pengamatan langsung di lapangan yang bertujuan mendukung data yang diperoleh penulis. Dalam prosesnya, observasi berfungsi sebagai metode untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan guna menyajikan gambaran yang akurat mengenai suatu peristiwa atau kejadian. Pendekatan ini tidak hanya berguna dalam menjawab pertanyaan penelitian tetapi juga membantu memahami perilaku manusia. Selain itu, observasi berperan dalam evaluasi dengan melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu, serta memberikan umpan balik terhadap hasil pengukuran tersebut. Teknik observasi dilakukan secara sistematis, melibatkan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian.

### b. Wawancara

Wawancara dilaksanakan dalam bentuk Tanya jawab secara langsung. Adapun informan penelitian yaitu : Kepala Dinas Kependudukan Dan Catatn Sipil Kabupaten Fakfak Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk, Kepala Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil dan Masyarakat atau pengguna jasa. Jawaban atas pertanyaan tadi, direkam atau ditulis oleh peneliti ke dalam lembar kertas . Tape *recorder* dapat digunakan untuk merekam segala hal telah dipersiapkan peneliti. Wawancara, dilakukan peneliti secara terbuka dengan

beberapa informan, saat melakukan wawancara selama penelitian, peneliti diberikan kebebasan untuk memperoleh data dan informasi serta jawaban dari subyek peneliti sesuai dengan kemampuan dan kemauannya. Namun demikian, tetap peneliti berusaha mengarahkan dan menafsirkannya sesuai keperluan. Wawancara dilakukan terhadap mereka untuk menjaga netralitas peneliti agar hasil yang diperoleh memperoleh hasil yang optimal.

c. Dokumentasi

Studi dokumen adalah salah satu metode dalam pengumpulan data kualitatif yang memungkinkan akses pada sejumlah besar informasi dan fakta yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Data yang dikumpulkan umumnya meliputi surat-surat, catatan harian, arsip foto, notulen rapat, cenderamata, jurnal aktivitas, dan sejenisnya (Suwarjeni, 2014). Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data tertulis yang telah ada sebelumnya sebagai sumber informasi. Pengumpulan data secara tertulis mencakup catatan-catatan, arsip-arsip, serta gambar atau foto-foto dari acara tertentu yang relevan dengan lokasi penelitian. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi difokuskan pada prosedur administrasi dalam pengurusan kartu keluarga.

**7. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis**

Penelitian ini mengadopsi metode analisis deskriptif, yaitu analisis yang bertujuan memberikan gambaran mendalam mengenai pelaksanaan pelayanan penerbitan Kartu Keluarga di UPT. Hasil penelitian disusun berdasarkan temuan di lapangan, yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel serta dilengkapi dengan penjabaran teori, keterangan pendukung, dan interpretasi relevan untuk menjawab masing-masing masalah. Berdasarkan analisis tersebut,

diambil kesimpulan sekaligus rekomendasi bagi perbaikan proses pelayanan.

Mengacu pada teori Ari Kunto, analisis dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif dengan menampilkan persentase menggunakan rumus beriku

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana : p = Persentase

N = Total Jumlah

f = Frekuensi

Dalam menetapkan kriteria penilaian, dilakukan pengelompokan menjadi tiga kategori sebagai berikut: Terlaksana: Jika setiap indikator penelitian berada dalam kategori baik, yaitu mencapai  $\geq 67\%$ -100%. Cukup terlaksana: Jika setiap indikator penelitian berada dalam kategori kurang baik, yaitu berada di rentang 34%-66%. Tidak terlaksana: Jika setiap indikator penelitian masuk dalam kategori tidak baik, yaitu pada  $\leq 1\%$ -33%.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Prosedur Administrasi dalam Pengurusan Kartu Keluarga di Kabupaten Fakfak maka kesimpulannya

1. Prosedur administrasi pengurusan kartu keluarga pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak sangat penting untuk memastikan pelayanan publik yang efektif dan akuntabel. Pengurusan kartu keluarga ini dapat terlihat dari keterbukaan informasi mengenai persyaratan yang harus dipenuhi, alur proses pengajuan, serta estimasi waktu penyelesaian pembuatan kartu keluarga. Selain itu, pihak dinas biasanya menyediakan akses bagi masyarakat untuk memantau status permohonan mereka secara langsung, baik melalui layanan online maupun komunikasi langsung di kantor dinas.
2. Proses pelaksanaan administrasi dalam pengurusan kartu keluarga dilakukan secara transparan dan terbuka agar masyarakat dapat memahami tahapan yang harus dilalui serta persyaratan yang diperlukan. Pada awalnya, masyarakat datang ke kantor pelayanan administrasi kependudukan dengan membawa dokumen persyaratan lengkap, seperti identitas diri, surat pengantar RT/RW, dan dokumen pendukung lainnya.
3. Pengoptimalan pelayanan administrasi kependudukan di kantor Kabupaten Fakfak menunjukkan bahwa banyak masyarakat Kabupaten Fakfak belum memperbarui dokumen kependudukan. Oleh karena itu, pengoptimalan perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya dokumen kependudukan.

## **B. Saran-Saran**

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran Prosedur Admistrasi dalam Pengurusan Kartu Keluarga di Kabupaten Fakfak. Adapun saran tersebut :

### **1. Bagi Pemerintah**

Pemerintah daerah, melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Fakfak, disarankan untuk terus berinovasi dan menyederhanakan prosedur administrasi pengurusan Kartu Keluarga (KK) guna meningkatkan mutu pelayanan publik. Upaya ini penting agar pelayanan lebih cepat, mudah, dan tidak berbelit-belit sehingga masyarakat merasa puas.

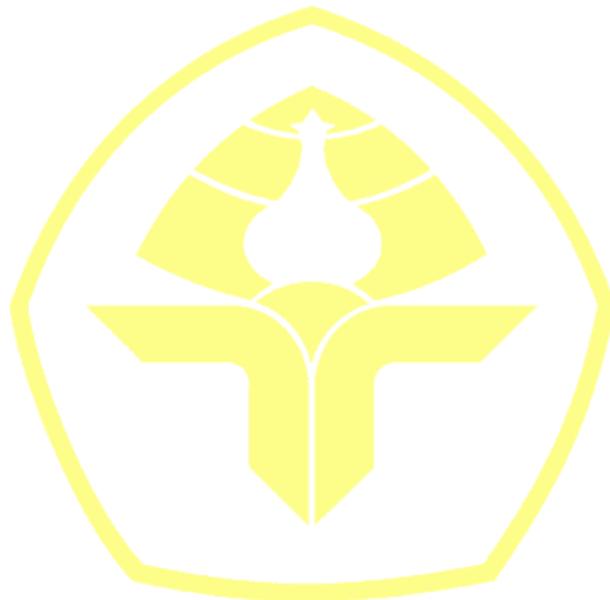
Pemerintah juga perlu memperkuat pemanfaatan teknologi informasi dengan memperluas layanan digital atau daring, yang memungkinkan masyarakat mengajukan maupun mengecek status dokumen secara mandiri. Hal ini akan mengurangi antrean di kantor pelayanan sekaligus meningkatkan efisiensi kinerja aparatur.

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang pelayanan administrasi kependudukan juga menjadi kebutuhan mendesak. Melalui pelatihan dan pembinaan berkesinambungan, aparatur Dukcapil diharapkan dapat memberikan pelayanan yang lebih profesional, ramah, dan transparan. Pemerintah daerah juga diharapkan gencar melakukan sosialisasi kepada masyarakat, baik melalui media cetak, elektronik, maupun tatap muka langsung di kampung-kampung, agar masyarakat memahami prosedur serta pentingnya dokumen kependudukan. Dengan kolaborasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat, pengurusan Kartu Keluarga di Kabupaten Fakfak diharapkan terlaksana secara efektif, efisien, dan akuntabel.

### **2. Bagi Masyarakat**

Sebaiknya melihat dan membaca bagaimana prosedur dalam pelayanan pembuatan KTP dan KK. Kesadaran masyarakat juga

sangat penting untuk segera melaporkan perubahan data keluarga, seperti kelahiran, kematian, atau perpindahan, merupakan aspek penting demi terwujudnya data kependudukan akurat dan terkini. Dengan demikian, sinergi antara pemerintah daerah melalui Dinas Dukcapil dan masyarakat Fakfak akan mendorong terciptanya pelayanan publik yang lebih efektif, transparan, dan tepat sasaran.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 109 Tahun 2019 tentang Formulir dan Buku yang Digunakan dalam Administrasi Kependudukan.

Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Pelayanan permohonan kartu keluarga. [sippn.menpan.go.id](http://sippn.menpan.go.id).

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Penerbitan Kartu Keluarga. [sippn.menpan.go.id](http://sippn.menpan.go.id).

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karo. Persyaratan Administrasi Kependudukan – Penerbitan Kartu Keluarga (KK).

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Siak. Pelayanan Penerbitan Kartu Keluarga (KK).

Dinas Dukcapil Kabupaten Fakfak. Peraturan daerah No 5 Tentang Fungsi Dinas Dukcapil Fakfak

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI